

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku *Hygiene* Penjamah Makanan Di Kantin Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2024, yaitu :

1. Gambaran Perilaku *Hygiene* penjamah makanan pada kantin sekolah dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang yaitu, penjamah makanan dengan perilaku *hygiene* kurang baik sebanyak 27 penjamah atau 61,4%, sedangkan penjamah makanan yang perilaku *hygienenya* baik yaitu 17 penjamah 38,6%.
2. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *hygiene* penjamah makanan kantin sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi (dengan hasil *p-value* = 0,497).
3. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku *hygiene* petugas kantin sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi (dengan hasil *p-value* = 0,048). Dengan Perhitungan *risk estimate* diperoleh PR= 1,805 (95% CI= 1,019-3,196) Dengan kata lain, responden dengan sikap negatif memiliki risiko 1,805 kali lebih besar untuk mempengaruhi perilaku *hygiene* penjamah makanan dibandingkan dengan responden dengan sikap positif.
4. Ada hubungan antara Pendidikan dengan perilaku *hygiene* penjamah makanan kantin sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang. Kota Jambi (dengan hasil *p-value* = 0,007). Dengan *risk estimate* diperoleh PR= 2,168 (95% CI= 1,218-3,860) artinya responden dengan pendidikan rendah berisiko lebih besar 2,168 kali berpengaruh pada perilaku *hygiene* penjamah makanan dibandingkan dengan responden yang memiliki pendidikan tinggi.

5. Tidak ada hubungan antara penyuluhan *hygiene* dengan perilaku *hygiene* penjamah makanan kantin sekolah dasar wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi (dengan hasil *p-value* = 1,000)
6. Tidak ada hubungan antara pelatihan/pembinaan *hygiene* dengan perilaku *hygiene* penjamah makanan kantin sekolah dasar wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi (dengan hasil *p-value* = 1,000).
7. Ada hubungan antara ketersediaan fasilitas dan sarana *hygiene* sanitasi kantin dengan perilaku *hygiene* penjamah makanan kantin sekolah dasar wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi (dengan Hasil *p-value* = 0,036). Dengan perhitungan *risk estimate* diperoleh PR= 1,826 (95% CI= 1,065-3,130) artinya responden dengan fasilitas dan sarana tidak memenuhi syarat memiliki risiko lebih besar 1,826 kali mempengaruhi perilaku *hygiene* pada penjamah makanan dibandingkan dengan responden yang memiliki fasilitas dan sarana yang telah memenuhi syarat.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

5.2.1 Untuk Sekolah Dasar

1. Seluruh sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas Tanjung Pinang, diharapkan dapat melakukan pendekatan bersama penanggung jawab UKS dan seluruh staff sekolah dengan meninjau setiap hari peningkatan kesadaran penjamah makanannya terhadap personal hygiene yang baik seperti: penggunaan APD pada saat mengelola makanan, menjaga kebersihan kuku tangan dan tidak menggunakan perhiasaan saat mengelola makanan, meningkatkan fasilitas dan sarana bagi petugas kantin, dengan mengadakan gotong royong membersihkan lingkungan sekitar kantin sekolah.
2. Terutama Kepada pihak, SDN 165, SDN 85, SDN 197, SD Sejati, SDN 23, SDN 193, Mis Al-Hidayah, SDN 17, SDN 164, dan SDN 162, diharapkan dapat lebih memperhatikan fasilitas APD yang digunakan

penjamah makanan pada saat mengelola makanan, penggunaan tempat penampungan air bersih yang tertutup dengan rapat yang di gunakan untuk mengelola makanan. Serta dapat meningkatkan kebersihan lingkungan secara bersama, seperti meningkatkan penyediaan fasilitas tempat pembuangan sampah dengan bahan kedap air dan saluran air limbah yang tertutup.

5.2.2 Bagi Puskesmas Tanjung Pinang

1. Puskesmas di harapkan dapat meningkatkan penyuluhan menggunakan metode “Diskusi Partisipasi” agar pemberian informasi tidak hanya dilakukan searah saja, tetapi secara dua arah. Hal ini agar penjamah makanan tidak hanya sekedar menerima informasi namun juga lebih berperan aktif ikut berdiskusi tentang kesulitan yang dialami dalam mengelola dan menjamah makanan. Terutama pada kantin sekolah yang penjamah makannya masih belum memenuhi syarat hygiene mulai dari perilaku *personal hygiene*, sikap, sarana penggunaan APD pada saat mengelola makanan serta penyediaan fasilitas pembuangan air limbah dan penyediaan tempat sampah pada beberapa kantin di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang yaitu : SDN 165, SDN 85, SDN 197, SD Sejati, SDN 23, SDN 193, Mis Al-Hidayah, SDN 17, SDN 164, dan SDN 162.
2. Diharapkan Puskesmas Tanjung Pinang, juga dapat memberikan reward berupa piagam atau penilaian baik, terhadap sekolah yang telah berhasil menjaga kebersihan kantin dan menjaga *personal hygiene* penjamah makannya dengan baik seperti, SD At-Taufik, SDN 121, SDN 60, SDN 13, dan SDN 82, yang kantin sekolahnya telah dinyatakan layak *hygiene*, agar membangkitkan semangat pihak sekolah dalam meningkatkan derajat kesehatan makanannya di kantin sekolah.

5.2.3 Bagi Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi sumber informasi serta tambahan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian yang sejenis untuk meningkatkan penelitian selanjutnya, berupa penelitian kuantitatif dengan fokus kepada peningkatan pengetahuan, dan program pengawasan serta pembinaan pada hygiene sanitasi kantin sekolah.